

ABSTRAK

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian Indonesia. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, permintaan akan kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja yang didasarkan dari total keseluruhan kinerja pada sebuah perusahaan yang disebut efisiensi. Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dapat dinilai melalui seberapa jauh perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya dalam memperoleh laba.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Equity* (ROE) dan variabel independen yang digunakan adalah struktur modal yang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Debt to Equity Ratio* (LDER), Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur modal yang diproksikan dengan DAR, DER, dan LDER berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Dengan teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 21 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 dalam kurun waktu 4 tahun sehingga diperoleh sebanyak 84 observasi.

Berdasarkan hasil penelitian, struktur modal yang diproksikan dengan DAR, DER, dan LDER secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Secara parsial, DAR berpengaruh negatif terhadap ROE, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap ROE, dan LDER berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap ROE. Untuk perusahaan sebaiknya menambah jumlah modal sendiri atau mengurangi hutang jangka panjang perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat memperkecil beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profitabilitas yang akan diperoleh juga semakin besar. Untuk investor sebaiknya memanfaatkan informasi dari laporan keuangan perusahaan mengenai pengelolaan modal untuk mendapatkan laba bersih, sehingga investor dapat menentukan strategi investasi dan melihat tingkat pengembalian yang akan didapat investor dengan pertimbangan struktur modal yang dimiliki perusahaan.

Kata Kunci: *Debt to Asset ratio, Debt to Equity Ratio, Long Debt to Equity Ratio, Return on Equity*